

SKRIPSI

**PENGAMBILAN KEPUTUSAN ORANG TUA DALAM
PENDIDIKAN FORMAL ANAK DI KELURAHAN
PEKAYON KOTA JAKARTA TIMUR**



ADINDA SARI RAMADHANTY

07021281924042

**PROGRAM STUDI SOSIOLOGI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

2023

SKRIPSI

PENGAMBILAN KEPUTUSAN ORANG TUA DALAM PENDIDIKAN FORMAL ANAK DI KELURAHAN PEKAYON KOTA JAKARTA TIMUR

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana S-1
Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas Sriwijaya



ADINDA SARI RAMADHANTY

07021281924042

**PROGRAM STUDI SOSIOLOGI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2023**

HALAMAN PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

**“PENGAMBILAN KEPUTUSAN ORANG TUA DALAM PENDIDIKAN
FORMAL ANAK DI KELURAHAN PEKAYON KOTA JAKARTA TIMUR”**

SKRIPSI

Oleh:

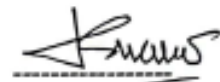
Adinda Sari Ramadhanty
07021281924042

**Telah dipertahankan di depan penguji
Dan dinyatakan telah memenuhi syarat
Pada tanggal 28 Juli 2023**

Pembimbing :

Dra. Yusnaini, M.Si
NIP. 196405051993022001

Tanda Tangan



Penguji :

1. Gita Isyanawulan, S.Sos., MA
NIP. 198611272015042003

Tanda Tangan



2. Yulasteriyani, S.Sos., M.Sos
NIP. 199206062019032025



Mengetahui,



Ketua Jurusan Sosiologi,



Dr. Diana Dewi Sartika S.Sos, M.Si
NIP. 198002112003122003

HALAMAN PERSETUJUAN UJIAN SKRIPSI

**“PENGAMBILAN KEPUTUSAN ORANG TUA DALAM
PENDIDIKAN FORMAL ANAK DI KELURAHAN PEKAYON
KOTA JAKARTA TIMUR”**

**Diajukan untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan dalam Menempuh
Derajat Sarjana S-1**

**Oleh :
ADINDA SARI RAMADHANTY
07021281924042**

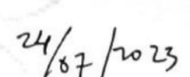
Pembimbing

Dra. Yusnaini, M.Si
NIP. 196405051993022001

Tanda Tangan



Tanggal



Mengetahui,
Ketua Jurusan,



Dr. Diana Dewi Sartika , M.Si
NIP. 198002112003122003



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN
RISET, DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
Jalan Palembang-Prabumulih, KM 32 Indralaya Kabupaten Ogan Ilir 30662
Telepon (0711) 580572 Faksimile (0711) 580572

PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Adinda Sari Ramadhanty

NIM : 07021281924042

Jurusan : Sosiologi

Menyatakan dengan sungguh-sungguh bahwa Skripsi saya yang berjudul "Pengambilan Keputusan Orang Tua Dalam Pendidikan Formal Anak di Kelurahan Pekayon Kota Jakarta Timur" ini benar-benar karya sendiri dan saya tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara yang tidak sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pencegahan dan Penanggulangan Plagiat di Perguruan Tinggi. Apabila di kemudian hari terbukti bahwa Skripsi saya diatas merupakan jiplakan karya orang lain (Plagiarisme), terhadap keaslian karya ini, saya bersedia menanggung sanksi yang dijatuhkan kepada saya sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Demikianlah pernyataan ini dibuat dengan sungguh-sungguh tanpa pemaksaan dari pihak manapun.

Indralaya, 24 Juli 2023



Adinda Sari Ramadhanty
NIM. 07021281924042

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

“Sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan”

(QS. Al-Insyirah: 6)

“Semua orang punya garis *finish* masing-masing, tetap *berprogress* dan berdo’a”

-Adinda Sari Ramadhanty-

Skripsi ini dipersembahkan kepada:

1. Allah SWT pencipta semesta alam yang telah memberikan nikmat, berkah dan karunia-Nya dalam kehidupan ini
2. Kedua orang tua tercinta yang tidak ada hentinya memberikan doa dan dukungan.
3. Saudara kandung tersayang yang selalu memberikan semangat dan hiburan
4. Semua pihak *civitas* akademika kampus Universitas Sriwijaya yang telah memberikan bantuan serta dukungan selama di bangku perkuliahan
5. Almameter kebanggaan Universitas Sriwijaya

KATA PENGANTAR

Dengan segala puji Allah SWT, berkah rahmat dan karunia-Nya lah sehingga penulis masih diberikan kesehatan dan kekuatan untuk menyelesaikan penulisan skripsi dengan judul **“Pengambilan Keputusan Orang Tua dalam Pendidikan Formal Anak di Kelurahan Pekayon Kota Jakarta Timur”**. Tidak lupa penulis haturkan shalawat serta salam kepada junjungan Nabi besar Muhammad SAW, beserta para keluarga, sahabat dan para pengikutnya hingga akhir zaman.

Penulis menyadari bahwa penulisan dan penyusunan skripsi ini masih jauh dari kata sempurna dan memiliki banyak kekurangan, mengingat keterbatasan ilmu pengetahuan dan pengalaman yang penulis miliki. Penulis juga menyadari bahwa penulisan skripsi ini tidak luput dari bantuan, bimbingan dan dukungan dari berbagai pihak sehingga penulisan skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Allah SWT karena atas izin dan karunia-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan baik.
2. Kedua orang tuaku tercinta, Ayah dan Ibu yang selalu mendampingi, mendo'akan, memberikan dukungan, dan kasih sayang yang tiada hentinya dari awal perkuliahan sampai penyelesaian penulisan skripsi.
3. Bapak Prof. Dr. Ir. H. Anis Saggaff, MSCE selaku Rektor Universitas Sriwijaya.
4. Bapak Prof. Dr. Alfitri, M.Si selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya.
5. Bapak H. Azhar, SH., M.Sc., M.Sc., LI.M., Lld selaku Wakil Dekan I Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya.
6. Bapak Hoirun Nisyak, S.Pd., M.Pd selaku Wakil Dekan II Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya.
7. Bapak Dr. Andries Lionardo, M.Si selaku Wakil Dekan III Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya.
8. Ibu Dr. Diana Dewi Sartika, M.Si selaku Ketua Jurusan Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya.

9. Ibu Gita Isyanawulan, S.Sos., Ma selaku Sekretaris Jurusan Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya.
10. Ibu Dra. Yusnaini, M.Si selaku Dosen Pembimbing yang telah meluangkan waktunya dan bersedia untuk memberikan bimbingan, nasehat dan motivasi bagi penulis dalam proses menyelesaikan skripsi dari awal hingga akhir.
11. Bapak Abdul Kholek, S.Sos., MA selaku Dosen Pembimbing Akademik yang telah memberikan masukan yang bermanfaat kepada penulis selama proses perkuliahan.
12. Seluruh Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya yang telah banyak memberikan ilmu dan pengetahuan untuk penulis.
13. Mbak Yuni Yunita, S.Sos selaku Admin Jurusan Sosiologi FISIP Universitas Sriwijaya yang telah banyak membantu proses administrasi selama ini.
14. Seluruh Karyawan dan Karyawati FISIP Universitas Sriwijaya yang turut membantu penulis dalam urusan administrasi.
15. Kedua saudara kandungku tersayang, Kak Nanda dan Adek Alya yang selalu memberikan kasih sayang dan semangat kepada penulis.
16. Sahabat baikku Gita yang selalu menemani penulis di setiap keadaan dan memberikan semangat dari awal penulisan skripsi sampai selesai.
17. Teman dekat dan seperjuanganku Ubur-Ubur (Nuy, Rivi, Niken, Rumi, Imel dan Bela) yang setia menemani, menghibur, memberikan motivasi selama berkuliah.
18. Team magangku VII Museum (Avel, Fakhri, Risa, dan Widya) yang kebersamai penulis selama penulisan skripsi.
19. Teman-teman Jurusan Sosiologi Angkatan 2019 yang telah menemani penulis selama proses perkuliahan.
20. Semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan skripsi ini yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu.

Indralaya, Agustus 2023

Adinda Sari Ramadhanty

07021281924042

RINGKASAN**PENGAMBILAN KEPUTUSAN ORANG TUA DALAM PENDIDIKAN FORMAL ANAK DI KELURAHAN PEKAYON KOTA JAKARTA TIMUR**

Penelitian ini mengkaji tentang faktor yang mendorong dan bentuk pengambilan keputusan orang tua dalam pendidikan formal anak di Kelurahan Pekayon Kota Jakarta Timur. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengkaji faktor yang mendorong dan bentuk pengambilan keputusan orang tua dalam pendidikan formal anak di Kelurahan Pekayon Kota Jakarta Timur. Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode penelitian deskriptif kualitatif dengan strategi fenomenologi. Penentuan informan dilakukan secara *purposive* yang kemudian diperoleh 15 informan utama dan 10 informan pendukung. Data penelitian ini dikumpulkan dengan melakukan observasi, wawancara mendalam dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengambilan keputusan orang tua dalam pendidikan formal anak didorong oleh lima faktor yaitu rasionalitas, pengalaman, wewenang, intuisi dan fakta. Serta bentuk pengambilan keputusan orang tua terbagi menjadi tiga yaitu pengambilan keputusan secara otoriter, kendali bebas, dan demokratis.

Kata Kunci: Pengambilan Keputusan, Orang Tua, Pendidikan Formal, Anak

Indralaya, 28 Juli 2023
Mengetahui/Menyetujui

Pembimbing



Dra. Yusnaini, M.Si
NIP. 196405151993022001

**Ketua Jurusan Sosiologi
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas Sriwijaya**



Dr. Diana Dewi Sartika, M.Si
NIP. 198002112003122003

SUMMARY

PARENTAL DECISION MAKING IN CHILDREN'S FORMAL EDUCATION IN PEKAYON VILLAGE EAST JAKARTA CITY

This study examines the factors that encourage and form parental decision-making in children's formal education in Pekayon Village East Jakarta City. The purpose of this study is to examine the factors that encourage and form parental decision-making in children's formal education in Pekayon Village East Jakarta City. The method used in this study is qualitative descriptive research method with phenomenological strategy. The determination of informants was carried out purposively which was then obtained by 15 main informants and 10 supporting informants. This research data was collected by observation, in-depth interviews and documentation. The results showed that parental decision-making in children's formal education is driven by five factors, namely rationality, experience, authority, intuition and facts. And the form of parental decision-making is divided into three, namely authoritarian decision-making, free control, and democratic.

Keywords: Decision Making, Parents, Formal Education, Child

Indralaya, 28th July 2023
Cevity

Advisor



Dra. Yusnaini, M.Si
NIP. 196405151993022001

Head of Sociology Department
Faculty of Social and Political Science
Sriwijaya University



Dr. Diana Dewi Sartika, M.Si
NIP. 198002112003122003

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
HALAMAN PERSETUJUAN UJIAN SKRIPSI	iii
PERNYATAAN ORISINALITAS.....	iv
MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....	v
KATA PENGANTAR.....	vi
RINGKASAN	viii
SUMMARY	ix
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR.....	xv
DAFTAR BAGAN.....	xvi
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	7
1.3 Tujuan Penelitian	7
1.4 Manfaat Penelitian	7
1.4.1 Manfaat Teoritis	7
1.4.2 Manfaat Praktis.....	8
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	9
2.1 Penelitian Terdahulu	9
2.2 Kerangka Pemikiran.....	16
2.2.1 Konsep Orang Tua	16
2.2.1.1 Definisi Orang Tua	16
2.2.1.2 Peran Orang Tua Dalam Pendidikan Formal Anak	17
2.2.2 Anak	18
2.2.3 Konsep Pendidikan.....	19
2.2.3.1 Definisi Pendidikan.....	19

2.2.3.2 Pendidikan Formal	20
2.2.4 Pengambilan Keputusan.....	21
2.3 Bagan Kerangka Pemikiran.....	25
BAB III METODE PENELITIAN	26
3.1 Desain Penelitian.....	26
3.2 Lokasi Penelitian	26
3.3 Strategi Penelitian	27
3.4 Fokus Penelitian	28
3.5 Jenis dan Sumber Data	28
3.6 Penentuan Informan	29
3.7 Peranan Peneliti.....	31
3.8 Unit Analisis Data	31
3.9 Teknik Pengumpulan Data	32
3.10 Teknik Pemeriksaan dan Keabsahan Data	34
3.11 Teknik Analisis Data.....	35
3.12 Jadwal Penelitian.....	37
BAB IV GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN	38
4.1 Gambaran Umum Kelurahan Pekayon Kota Jakarta Timur.....	38
4.1.1 Sejarah Kelurahan Pekayon.....	38
4.1.2 Letak Geografis Kelurahan Pekayon.....	39
4.1.3 Kondisi Demografis Kelurahan Pekayon	41
4.1.3.1 Kependudukan	41
4.1.3.2 Pendidikan.....	41
4.1.3.3 Ketenagakerjaan.....	43
4.2 Gambaran Umum Informan Penelitian	43
4.2.1 Informan Utama.....	44
4.2.2 Informan Pendukung	47
BAB V HASIL DAN PEMBAHASAN	51
5.1 Faktor yang mendorong Pengambilan Keputusan Orang Tua dalam Pendidikan Formal Anak di Kelurahan Pekayon Kota Jakarta Timur	54
5.1.1 Rasionalitas.....	54

5.1.1.1 Cara Berpikir Rasional Orang Tua Berdasarkan Kualitas Sekolah	56
5.1.1.2 Cara Berpikir Rasional Orang Tua Berdasarkan Jarak Tempuh Sekolah.....	58
5.1.1.3 Cara Berpikir Rasional Orang Tua Berdasarkan Kemampuan Anak	61
5.1.1.4 Cara Berpikir Rasional Orang Tua Berdasarkan Peluang Sekolah	64
5.1.1.5 Cara Berpikir Rasional Orang Tua Berdasarkan Kesanggupan Biaya	67
5.1.2 Pengalaman.....	69
5.1.2.1 Pengalaman Pengambilan Keputusan Orang Tua Berdasarkan Anak Sebelumnya.....	70
5.1.2.2 Pengalaman Pengambilan Keputusan Orang Tua Berdasarkan Jenjang Pendidikan Formal.....	73
5.1.2.3 Pengalaman Pengambilan Keputusan Orang Tua Berdasarkan Urutan Anak.....	74
5.1.3 Wewenang	77
5.1.3.1 Wewenang Orang Tua Memilih Sekolah dalam Pengambilan Keputusan	78
5.1.3.2 Wewenang Orang Tua Memberi Arahan dalam Pengambilan Keputusan	80
5.1.3.3 Wewenang Orang Tua Memberikan Pendidikan Formal Setinggi-tingginya untuk Anak dalam Pengambilan Keputusan.....	82
5.1.4 Intuisi	85
5.1.4.1 Keyakinan Orang Tua Terhadap Kemampuan Anak	86
5.1.4.2 Keyakinan Orang Tua Terhadap Kualitas Sekolah	90
5.1.5 Fakta	92
5.1.5.1 Fakta Pengalaman Orang-Orang Sebelumnya yang Bersekolah di Sekolah Tujuan.....	93
5.1.5.2 Fakta Kualitas Sekolah	95

5.1.5.3 Fakta Peluang Sekolah/Masa Depan	98
5.2 Bentuk Pengambilan Keputusan Orang Tua dalam Pendidikan Formal Anak di Kelurahan Pekayon Kota Jakarta Timur	100
5.2.1 Bentuk Pengambilan Keputusan Pendidikan Formal Anak Secara Otoriter	101
5.2.2 Bentuk Pengambilan Keputusan Pendidikan Formal Anak Secara Kendali Bebas	103
5.2.3 Bentuk Pengambilan Keputusan Pendidikan Formal Anak Secara Demokratis	105
BAB VI KESIMPULAN	110
6.1 Kesimpulan.....	110
6.2 Saran.....	111
DAFTAR PUSTAKA	112
LAMPIRAN.....	115

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Jenis Pekerjaan Kepala Keluarga dengan anak usia sekolah	3
Tabel 2.2 Penelitian Terdahulu yang Relevan	15
Tabel 3.1 Fokus Penelitian	28
Tabel 3.2 Jadwal Kegiatan Penelitian	37
Tabel 4.1 Kependudukan Berdasarkan Usia di RT 014	41
Tabel 4.2 Jumlah Anak Sekolah di RT 014	42
Tabel 4.3 Jenis Pekerjaan Warga RT 014	43
Tabel 4.4 Informan Utama	44
Tabel 4.5 Informan Pendukung	48
Tabel 5.1 Cara Berpikir Rasional Orang Tua	55
Tabel 5.2 Pengalaman Pengambilan Keputusan Orang Tua Dalam Pendidikan Formal Anak	69
Tabel 5.3 Wewenang Orang Tua Dalam Pengambilan Keputusan Pendidikan Formal Anak	78
Tabel 5.4 Keyakinan Orang Tua Dalam Pengambilan Keputusan Pendidikan Formal Anak	85
Tabel 5.5 Pengambilan Keputusan Orang Tua Dalam Pendidikan Formal Anak Berdasarkan Fakta	92
Tabel 5.6 Bentuk Pengambilan Keputusan Orang Tua Dalam Pendidikan Formal Anak	100

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Jumlah Penduduk Usia Sekolah	4
Gambar 4.1 Kelurahan Pekayon	38
Gambar 4.2 Peta Wilayah Kelurahan Pekayon	40

DAFTAR BAGAN

Bagan 2.3 Kerangka Pemikiran.....	25
Bagan 4.1 Struktur Organisasi Satuan Kerja Perangkat Daerah Kelurahan Pekayon	39
Bagan 5.1 <i>Coding</i>	52

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pendidikan merupakan wadah pengembangan ilmu pengetahuan, baik tidaknya seseorang maupun masyarakat akan ditentukan oleh kebenaran ilmu yang dipelajari (Faridatus, 2019). Pendidikan sebagai wadah untuk mengembangkan potensi dalam diri seseorang, baik dalam hal spiritual, kepribadian, kecerdasan, keterampilan dan akhlak. Pendidikan bisa didapatkan secara formal dan nonformal. Sekolah merupakan pendidikan formal yang bisa ditempuh setiap orang berdasarkan usia, dari pendidikan dasar hingga pendidikan tinggi. Potensi dalam diri yang dikembangkan melalui sekolah tersebut akan menjadi modal dalam bersosialisasi dengan masyarakat ketika dewasa. Dengan menempuh pendidikan, seseorang mendapatkan ilmu pengetahuan dan keterampilan yang bisa berguna untuk hidupnya.

Keluarga adalah unit terkecil dalam masyarakat yang mempunyai fungsi-fungsi tertentu (Soekanto, 2004). Setiap keluarga berfungsi sebagai pengantar untuk masyarakat yang lebih besar. Dari lingkup keluarga individu memulai segala sesuatu, mendapatkan pengajaran dan pelatihan seperti pengetahuan, nilai-nilai, norma yang berlaku di masyarakat, tindakan yang boleh dilakukan dan yang tidak boleh dilakukan serta mengajarkan baik dan buruknya dunia kepada tiap anggota keluarga. Dalam keluarga juga terdapat pembagian peran untuk setiap anggota keluarga, agar bisa bertindak sesuai perannya masing-masing, yaitu peran orang tua dan peran anak. Orang tua berperan sebagai ayah dan ibu untuk anak-anaknya serta menjadi perantara anak dapat bersekolah. Penting bagi orang tua untuk menyekolahkan anak-anaknya setinggi-tingginya. Maka dari itu, orang tua berperan mengontrol segala sesuatu yang berhubungan dengan anak, termasuk pendidikan.

Dalam keluarga, anak berperan untuk mengikuti yang diajarkan oleh orang tua sampai anak bisa menentukan pilihan sendiri apa yang baik untuknya. Untuk membentuk anak yang berkualitas dan berkarakter, orang tua memiliki rencana untuk menempatkan anaknya pada tempat yang terbaik dan tidak sembarangan dalam memutuskan pendidikan anak (Anggraeny, 2019). Rencana maupun dukungan yang diberikan oleh orang tua agar anaknya mencapai keberhasilan di masa depan kelak.

Pengambilan keputusan merupakan keharusan dalam keluarga. Keputusan diambil sebagai solusi agar masalah yang ada bisa diselesaikan untuk mencapai tujuan. Pengambilan keputusan orang tua tentang pendidikan formal anak ialah untuk meningkatkan kualitas dan perilaku anak melalui pendidikan. Maka, orang tua harus mempertimbangkan dengan hati-hati keputusan terkait pendidikan formal anak. Menurut Sarwono (2012) pengambilan keputusan dipengaruhi oleh persepsi individu tersebut, karena persepsi adalah pintu masuk informasi yang didapat dari lingkungan luar. Oleh sebab itu, orang tua menentukan pendidikan formal anaknya berdasarkan keyakinan dalam dirinya.

Pengambilan keputusan pendidikan formal anak juga didasarkan pada keyakinan atau persepsi orang tua, maka hal ini dapat memunculkan dua kemungkinan, yaitu penerimaan dan penolakan atas keputusan tersebut. Penerimaan keputusan terjadi apabila orang tua dan anak bersepakat dalam pendidikan formal anak tanpa adanya ketegangan diantara keduanya, sedangkan penolakan muncul karena adanya perbedaan yang dapat menimbulkan ketegangan diantara keduanya seperti perdebatan secara verbal sampai kekerasan. Baik penerimaan atau penolakan tersebut pasti terjadi di setiap keluarga dalam menentukan pendidikan formal anak mereka, karena mempertimbangkan banyak hal. Diantara orang tua dan anak kerap terjadi ketegangan karena adanya perbedaan, seperti perbedaan persepsi dan nilai terhadap suatu hal (Susan, 2014). Dalam memilih pendidikan formal, orang tua dan anak memiliki pendapatnya masing-masing terhadap sekolah yang dituju.

Kota Jakarta Timur merupakan salah satu kota administrasi Provinsi DKI Jakarta. Kelurahan Pekayon merupakan bagian dari Kecamatan Pasar Rebo yang masih termasuk wilayah Jakarta Timur yang memiliki wilayah seluas 317.90 Ha dan jumlah penduduk sebanyak 41.087 jiwa, dengan pembagian 20.488 laki-laki dan 20.639 perempuan. Ada sebanyak 17.453 Kartu Keluarga (Kelurahan Pekayon, 2022).

Kelurahan Pekayon memiliki 10 RW yang memiliki 116 Rukun Tetangga (RT). RT 014 merupakan bagian dari RW 009 yang dihuni oleh 144 Kepala Keluarga (KK). Dari 144 Kepala Keluarga, diperoleh sebanyak 59 Kepala Keluarga yang memiliki anak di usia sekolah dari SD sampai Perguruan tinggi yang mempunyai berbagai jenis pekerjaan. Hal ini dapat dilihat pada tabel dibawah.

Tabel 1.1 Jenis Pekerjaan Kepala Keluarga dengan anak usia sekolah di RT 014 RW 009 Kelurahan Pekayon

No.	Pekerjaan	Jumlah KK
1.	Karyawan swasta	24
2.	Pedagang	10
3.	Wirausaha	5
3.	Wiraswasta	4
4.	Buruh	4
5.	Ojek Online	4
6.	Pegawai Negeri Sipil (PNS)	2
7.	Supir swasta	4
8.	Guru Swasta	1
9.	Tidak bekerja	1

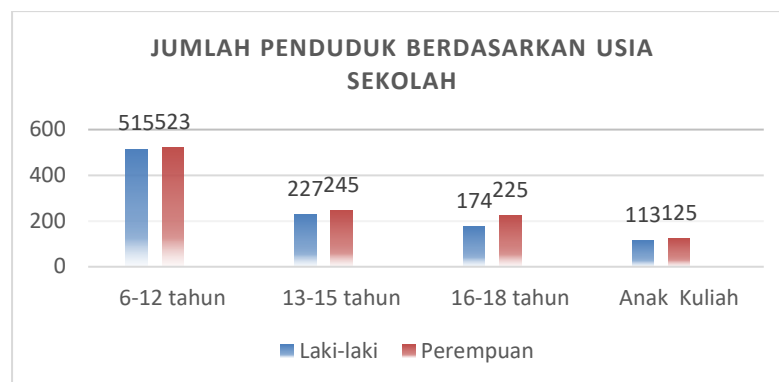
Sumber: diolah oleh Peneliti (2023)

Berdasarkan tabel 1.1 diatas, dapat dikatakan bahwa kepala keluarga di daerah RT 014 Kelurahan Pekayon yang memiliki anak usia sekolah memiliki pekerjaan yang berbeda-beda. Pada penelitian ditemukan adanya perbedaan pengambilan keputusan orang tua dalam pendidikan formal anak berdasarkan jenis pekerjaan orang tua. Orang tua yang berprofesi sebagai karyawan lebih

mengedepankan kualitas sekolah dibandingkan hal lainnya, berbeda dengan orang tua yang bekerja sebagai buruh, mengambil keputusan melihat dari kemampuan ekonomi untuk pendidikan formal anak mereka. Maka dari itu, pengambilan keputusan orang tua dalam pendidikan formal anak juga berbeda tergantung pada jenis pekerjaan dan latar belakang orang tua.

Bisa dikatakan bahwa akses pendidikan formal di Kelurahan Pekayon terbilang mudah, karena Kelurahan Pekayon merupakan kelurahan yang memiliki sekolah terbanyak di berbagai tingkatan, dari pendidikan dasar sampai menengah sekecamatan Pasar Rebo. Diperoleh jumlah penduduk menurut kelompok usia sekolah di Kelurahan Pekayon, tepatnya di RW 009 Kelurahan Pekayon (Kelurahan Pekayon, 2022).

Gambar 1.1 Jumlah Penduduk Usia Sekolah



Sumber : Data Arsip Kelurahan Pekayon (diolah oleh Peneliti, 2022)

Pada observasi awal ditemukan orang tua yang menyesal karena keputusannya dalam pendidikan membawa anak kepada ketidakberhasilan. Hal ini dikarenakan orang tua memaksakan anaknya untuk masuk ke sekolah pilihannya, sementara anaknya tidak menyukai sekolah tersebut. Awalnya anak tetap bersekolah mengikuti kemauan orang tuanya, tetapi tidak berjalan lama, sang anak akhirnya memutuskan untuk tidak bersekolah lagi. Dengan pengalaman tersebut, orang tua tidak menginginkan hal serupa terjadi lagi pada anaknya yang lain. Maka untuk anaknya yang lain, orang tua mengubah kebiasaan dan pengambilan keputusannya. Dalam hal ini orang tua tetap memberikan pilihan sekolah yang akan dimasuki dan menerima masukan dari anak mengenai pilihan sekolah. Apapun hasilnya orang tua menilai sekolah

tersebut merupakan keputusan yang terbaik untuk anak. Dengan begitu dapat diidentifikasi bahwa terdapat perbedaan pengambilan keputusan berdasarkan pengalaman. Hal ini diperoleh dari wawancara terhadap orang tua yang memiliki anak SMA:

“udah nentuin mau sekolah dimana, tapi balik lagi ke anak, kalo anaknya gak mau ya gimana. Saya mah gak mau neken anak lagi, soalnya kemaren abangnya dipaksa masuk sekolah pilihan saya malah gak mau sekolah, jadi gak tamat sekolahnya. Padahal sekolahnya bagus. Kan sayang gak punya ijazah, nyari kerja jadi susah trus nganggur, gitu-gitu aja dirumah. Jadi kalo yang sekarang pilihan anak aja, daripada dipaksain hasilnya gak bagus lagi kan, mau jadi apa sekarang kalo gak sekolah” (wawancara orang tua MS)

Orang tua menganggap pendidikan adalah hal yang sangat penting, jadi dimanapun anak bersekolah, ilmu yang didapatkan sama dan berjalan lebih baik apabila sesuai keinginan anak. Fakta dan pengalaman yang dialami orang tua membuat orang tua mengambil keputusan yang berbeda untuk anaknya yang lain, agar tidak terjadi lagi kejadian yang sama. Ditemukan juga orang tua dan anak yang mengalami ketidaksepakatan dalam memilih sekolah untuk jenjang SMA hingga menimbulkan perdebatan diantara keduanya.

“kemaren udah ngomong sama anaknya, tapi dia gak mau, dia mau pilihannya sendiri SMAnya, soalnya SMP kemaren kan udah dipilihin, trus dia gak suka, jadi sekolahnya gak semangat. Gak mau sekolah katanya kalo gak sesuai kemauan dia. Sekarang juga sering ngelawan kalo dibilangin, jadi pinteran dia yang jawab” (wawancara orang tua PN)

Berdasarkan pernyataan wawancara, adanya ketidaksepakatan antara orang tua dan anak terkait pengambilan keputusan dalam pendidikan menimbulkan pertengkaran secara verbal (cekcok) hingga anak mengancam tidak mau lanjut sekolah jika tidak mengikuti pilihan sekolahnya. Hal ini mempengaruhi hubungan antara orang tua dan anak menjadi lebih sering berselisih. Anak menjadi sering melawan terhadap orang tua, bahkan nasihat yang diberikan orang tuanya tidak didengarkan.

Pada observasi awal juga ditemukan orang tua yang sudah menentukan pendidikan untuk anaknya, dimulai dari sekolah dasar sampai sekolah

menengah. Hal ini diperoleh dari wawancara terhadap orang tua yang memiliki anak sekolah di jenjang SMP:

“iya emang dari kakak-kakaknya juga udah diatur, buat pilihan sekolahnya, dari SD sampe SMA nya. Anak saya tiga tiganya dari SD yang sama, karena emang SD nya bagus. Kemaren pas mau masuk SMP anaknya udah milih sekolah yang dia pengen, tapi saya kurang srek karena ada yang lebih bagus. Akhirnya didaftarkan disitu, eh masuk. Kemaren sempet berantem sama anaknya, tapi saya bilang kalo gak mau sekolah disitu mending gak usah sekolah. Jadi saya milih sekolahnya juga karena yakin anak saya bisa masuk situ. Ya anak harus ikut aturan orang tua, gak bisa kalo ngikutin anak, gak maju” (wawancara orang tua AS)

Dapat dikatakan bahwa pilihan orang tua dalam menentukan pendidikan bagi anak didasarkan pada pendapat orang tua terkait sekolah yang dituju. Orang tua memilah beberapa sekolah yang dianggap terbaik di sekitar lingkungan tempat tinggal dan berusaha memasukkan anaknya berdasarkan urutan sekolah teratas terlebih dahulu. Mereka juga memilih sekolah didasarkan keyakinan pada kemampuan anak, bahwa anak mampu untuk masuk ke sekolah yang dituju. Orang tua merasa memiliki hak untuk mengatur pendidikan anaknya. Orang tua berpendapat bahwa urusan pendidikan harus mengikuti orang tua, karena tidak akan ada kemajuan jika mengikuti kemauan anak, maka dari itu pilihan orang tua adalah pilihan terbaik.

Hasil observasi di lapangan didukung oleh penelitian yang sudah dilakukan oleh peneliti-peneliti lain. Seperti penelitian yang dilakukan Rifdah Imtyaaz (2021) yang berjudul *Pengambilan Keputusan Pendidikan dan Karir pada Anak Pertama dengan Orang Tua Berpreferensi* menunjukkan bahwa pengambilan keputusan orang tua terkait pendidikan dan karir untuk anak memiliki dua kemungkinan, anak menerima karena menyukainya, dan anak menolak karena tidak menyukainya. Keputusan secara sepihak oleh orang tua tidak selalu berakhir baik untuk anak, bahkan ada yang sampai menimbulkan konflik kekerasan fisik.

Berdasarkan observasi dan wawancara yang sudah dilakukan, terdapat masalah yang membuat peneliti melakukan penelitian ini yaitu, adanya ketegangan dan konflik antara orang tua dan anak terkait pengambilan

keputusan tentang pendidikan formal anak, seperti perdebatan antara orang tua dan anak dan orang tua yang memaksakan sekolah pilihan mereka sebagai keputusan terakhir. Konflik pengambilan keputusan terjadi karena adanya penolakan dari salah satu pihak akan keputusan yang diambil. Karena pengambilan keputusan juga didasarkan pada pandangan orang tua yang mereka yakini. Di sisi lain, pengambilan keputusan orang tua dalam pendidikan formal anak tidak hanya dari satu aspek, melainkan ada aspek lainnya yang turut dipertimbangkan oleh orang tua dan bentuk pengambilan keputusan orang tua dalam pendidikan formal anak berbeda-beda.

Selain itu, perbedaan jenis pekerjaan serta pendidikan terakhir yang ditempuh orang tua juga membuat perbedaan pengambilan keputusan dalam pendidikan formal anak. Maka dari itu pengambilan keputusan orang tua dalam pendidikan formal anak juga berbeda tergantung pada jenis pekerjaan dan latar belakang orang tua. Berdasarkan latar belakang tersebut, maka peneliti ingin mengetahui lebih dalam terkait “Pengambilan Keputusan Orang Tua Dalam Pendidikan Formal Anak di Kelurahan Pekayon Kota Jakarta Timur”

1.2 Rumusan Masalah

- 1.2.1 Apa faktor yang mendorong pengambilan keputusan orang tua dalam pendidikan formal anak di Kelurahan Pekayon Kota Jakarta Timur?
- 1.2.2 Bagaimana bentuk pengambilan keputusan orang tua dalam pendidikan formal anak di Kelurahan Pekayon Kota Jakarta Timur?

1.3 Tujuan Penelitian

- 1.3.1 Untuk mengetahui faktor yang mendorong pengambilan keputusan orang tua dalam pendidikan formal anak di Kelurahan Pekayon Kota Jakarta Timur.
- 1.3.2 Untuk mengetahui bentuk pengambilan keputusan orang tua dalam pendidikan formal anak di Kelurahan Pekayon Kota Jakarta Timur.

1.4 Manfaat Penelitian

- 1.4.1 Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan bisa menjadi referensi dan memberikan kontribusi bagi perkembangan disiplin ilmu Sosiologi

Pendidikan dan Sosiologi Keluarga yang berfokus pada pengambilan keputusan orang tua dalam pendidikan formal anak di Kelurahan Pekayon Kota Jakarta Timur.

1.4.2 Manfaat Praktis

1. Memberikan kontribusi pada dinas pendidikan dan lembaga-lembaga terkait bahwa pengambilan keputusan orang tua dalam pendidikan formal anak difaktori beberapa hal.
2. Diharapkan menjadi pandangan baru bagi masyarakat khususnya orang tua bahwa pengambilan keputusan dalam pendidikan formal anak harus melihat dari dua sisi, yaitu sisi orang tua dan anak agar terjadi kesepakatan antara keduanya, dengan begitu pengambilan keputusan diyakini dapat memberikan hasil yang baik.

DAFTAR PUSTAKA

BUKU (*E-book*)

- Creswell, J. W. (2009). Research Design: Qualitative, Quantitative, and Mixed Methods Approaches. In *SAGE Publications* (Vols. s4-I, Issue 25). <https://doi.org/10.1093/nq/s4-I.25.577-c>
- Creswell, J. W. (2012). Research Design: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan Mixed (Edisi Ketiga). In *Pustaka Pelajar*.
- Damsar, P. D. (2012). *Pengantar Sosiologi Pendidikan* (1st ed.). KENCANA.
- Hermawan, W. (2015). Pengertian dan Ruang Lingkup Pengambilan Keputusan. In *Modul* (Vol. 2, pp. 1–22). <https://pustaka.ut.ac.id/lib/wp-content/uploads/pdfmk/ADBI4531-M1.pdf>
- Ihromi, T. O. (1999). *Bunga Rampai: Sosiologi Keluarga* (Pertama). Yayasan Obor Indonesia.
- Moleong, L. J. (2017). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. PT. Remaja Rosdakarya.
- Sarwono, S. W. (2012). *Psikologi Sosial*. Salemba Humanika.
- Soekanto, S. (2004). *Sosiologi Keluarga: Tentang Ikhwal Keluarga, Remaja, dan Anak*. PT. Rineka Cipta.
- Suardi, M. (2016). *Sosiologi Pendidikan*. Parama Ilmu.
- Sugiyono, P. D. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*. ALFABETA.
- Susan, N. (2014). *Pengantar Sosiologi Konflik*. Prenadamedia Group.
- Syamsi, I. (1995). *Pengambilan Keputusan dan Sistem Informasi*. Bumi Aksara.
- Zainal, A. (2020). *SOSIOLOGI PENDIDIKAN* (M. A. Mu' ammar (Ed.)). Sahabat Pena Kita.

JURNAL

- Adawiah, R. (2017). Dominasi keluarga dalam meningkatkan prestasi belajar pada ranah kognitif afektif dan psikomotor. *Palapa : Jurnal Studi Keislaman Dan Ilmu Pendidikan*, 7(1), 33–48. <https://ppjp.ulm.ac.id/journal/index.php/pkn/article/view/3534>

- Akbar, S., & Hidayati, D. (2023). Lima Pertimbangan Memilih Sekolah (Studi Kasus di SMA Muhammadiyah di Kabupaten. *JET: Journal of Education and Teaching*, 4(2), 1–8. <https://doi.org/10.51454/jet.v4i2.206>
- Amseke, F. V. (2018). Pengaruh Dukungan Sosial Orang Tua Terhadap Motivasi Berprestasi. *Jurnal Penelitian Dan Pengembangan Pendidikan*, 1(1), 65–81. <https://ejournal.upg45ntt.ac.id/ciencias/article/view/17>
- Anggraeny, D. A. (2019). Pengambilan Keputusan Dalam Menentukan Pendidikan Anak. In *Repository Universitas Airlangga* (Vol. 4, Issue 3). <http://repository.unair.ac.id/id/eprint/30629>
- Diani, F. U., Dewi, R., & Amalia, I. (2021). Pengambilan Keputusan Orang Tua dalam Pemilihan Sekolah Bagi Anak. *Jurnal Psikologi Terapan*, 4(1), 47–60. <https://doi.org/https://doi.org/10.29103/jpt.v4i1.9373>
- Faridatus, S. (2019). Pengambilan keputusan suami istri dalam menentukan pendidikan anak : Studi pada Muslimat Hidayatullah Surabaya Taking decision husband wife in determining children ' s education: Study in Hidayatullah Muslimat Surabaya. *Dialektika*, 14(2), 111–119. <http://repository.unair.ac.id/id/eprint/79814>
- Haryono, P. R. S. B. (2013). Keputusan Orang Tua Dalam Menentukan Pendidikan Dasar Bagi Anak Di Desa Pandeyan Kecamatan Ngemplak, Kabupaten Boyolali. *Jurnal Analisa Sosiologi*, 2(1), 63–80. <https://doi.org/https://doi.org/10.20961/jas.v2i1.17388>
- Haudi. (2021). Teknik Pengambilan Keputusan. In *ResearchGate* (Vol. 3, Issue 2). INSAN CENDEKIA MANDIRI. <https://doi.org/10.21831/efisiensi.v3i2.3796>
- Heryana, A. (2018). *Informan dan Pemilihan Informan dalam Penelitian Kualitatif. Informan*, 1–15. https://www.researchgate.net/publication/329351816_Informan_dan_Pemilihan_informan_dalam_Penelitian_Kualitatif
- Hidayat, R. (2016). Rasionalitas: Overview terhadap Pemikiran dalam 50 Tahun Terakhir. *Buletin Psikologi*, 24(2), 101–122. <https://doi.org/10.22146/buletinpsikologi.26772>
- Imtyaaz, R., & Cahyono, R. (2021). Pengambilan Keputusan Pendidikan dan Karir pada Anak Pertama dengan Orang tua Berpreferensi. *Buletin Riset Psikologi Dan Kesehatan Mental (BRPKM)*, 1(2), 1478–1496. <https://doi.org/10.20473/brpkm.v1i2.29744>
- Khairunnisa, F., & Fidesrinur, F. (2021). Peran Orang Tua Dalam Mengembangkan Perilaku Berbagi Dan Menolong Pada Anak Usia Dini. *Jurnal Anak Usia Dini*

Holistik Integratif (AUDHI), 4(1), 33.
<https://doi.org/10.36722/jaudhi.v4i1.703>

Malik, H. K., & Sumarno. (2016). Kepedulian Orang Tua Terhadap Pendidikan Anak Untuk Menyelesaikan Program WAJAR 9 Tahun. *Jurnal Pendidikan Dan Pemberdayaan Masyarakat*, 3(4), 38–47.

Muhammad Ikmal, R. O., Nurazwa, A., & Nor Kamariah, K. (2020). Hubungan antara Motivasi Intrinsik dan Ekstrinsik Dengan Pencapaian Akademik Pelajar UTHM. *Molecules*, 2(1), 1–12.
https://www.researchgate.net/publication/346678814_Hubungan_antara_Motivasi_Intrinsik_dan_Ekstrinsik_Dengan_Pencapaian_Akademik_Pelajar_UTHM

Nasda, A. K. (2022). *Pengaruh Gaya Kepemimpinan Terhadap Pengambilan Keputusan di Desa Mattombong Kecamatan Mattirosompe. 1*, 1–16.

Rini, Y. S. (2014). Komunikasi Orangtua-Anak dalam Pengambilan Keputusan Pendidikan. *Jurnal Interaksi*, 3(2), 112–122.
<https://doi.org/https://doi.org/10.14710/interaksi.3.2.112-122>

Rosha, Z., Wati, L., & Surya Dharma. (2017). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Orang Tua Dalam Pengambilan Keputusan Memilih Sekolah Dasar Islam Al-Azhar 32 Padang. *Jurnal Apresiasi Ekonomi*, 5, 140.
<https://doi.org/https://dx.doi.org/10.31846/jae.v5i3.131>

Russo, J. E. (2017). Decision Making. *ResearchGate, January 2014*, 1–5.
<https://doi.org/10.1057/9781137294678.0160>

WEB PAGE

Kelurahan Pekayon. (n.d.). *Kota Administrasi Jakarta Timur*.
<https://timur.jakarta.go.id/kelurahan/pekayon#:~:text=Kelurahan Pekayon memiliki 10 Rukun Warga dan 116,sebanyak 17.453 Kartu Keluarga.%28Data Bulan Desember 2022%29>

Kelurahan Pekayon. (2022). *Data Kelurahan Pekayon 2022*.

Merriam Webster. (2022). *Document Definition & Meaning*. <https://www.merriam-webster.com/dictionary/document>

PERGUB Prov. DKI Jakarta No. 32 Tahun 2021 Tentang Petunjuk Teknis Penerimaan Peserta Didik Baru. (2022). JDIH BPK RI.

UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945. (1945). BKN RI.